



KR-The Royal Johor

Sultan Ibrahim Sultan Johor Kepala Negara Malaysia

KUALA LUMPUR (KR) - Sultan Johor, Sultan Ibrahim bin Almarhum Sultan Iskandar terpilih sebagai Yang di-Pertuan Agong (YDPA) Malaysia. Hal itu diputuskan dalam sidang Konferensi Penguasa Malaysia yang digelar Jumat (27/10).

Sultan Ibrahim akan dilantik pada 31 Januari 2024 dan berkuasa selama lima tahun. Ia akan didampingi oleh Sultan Perak, Sultan Nazrin Muizzuddin Shah yang terpilih sebagai wakil raja atau Yang di-Pertuan Besar (YDPB). Sultan Ibrahim akan menjadi Raja ke-17 Malaysia menggantikan Sultan Pahang, Sultan Abdullah Ri'ayatuddin Al-Mustafa Billah Shah.

Malaysia melakukan pemilihan raja sebagai kepala negara sejak merdeka dari Inggris pada 1957. Dalam sistem monarki yang unik, raja Malaysia akan dipilih oleh dan digilir di antara para raja dari sembilan negara bagian Malaysia yang masih dipimpin raja. Empat negara bagian lain tak dipimpin oleh raja.

Sultan Ibrahim Iskandar lahir di Johor Bahru pada 22 November 1958. Ayahnya adalah Sultan ke-24 Johor, Sultan Mahmud Iskandar. Ibunya perempuan asal Torquay, Inggris bernama Josephine Trevorrow. Sesudah menikah, Josephine berganti nama menjadi Kalsom Abdullah.

Sultan Ibrahim dikenal sebagai pecinta sepeda motor dan menyelenggarakan turing Kembara Mahkota Johor. Ia menginginkan Malaysia menjadi negara yang stabil, indah, damai dan makmur. Sultan Ibrahim menikah dengan Raja Zarith Sofiah, putri Sultan Perak, Sultan Idris Shah II. Pasangan tersebut memiliki enam anak.

Sultan Ibrahim mendapatkan pendidikan di Trinity Grammar School di Sydney, Australia pada 1968 sampai 1970. Setelah dewasa ia masuk militer dan pernah mengikuti pendidikan di dua pangkalan militer AS, yakni Fort Benning di Georgia serta Fort Bragg di North Carolina.

Selama menjabat Sultan Johor, Sultan Ibrahim melakukan penataan wilayahnya dengan baik. Ia membersihkan Sungai Muar, melindungi gedung-gedung tua dan mempercantik kota. Ia memindahkan ibu kota dari Johor Bahru ke Muar pada tahun 2012.

(CNA/Pra)-d

Pasukan Darat Israel Lancarkan Serangan Terbatas

GAZA CITY (KR) - Pasukan darat (infanteri) Israel yang didukung jet tempur dan pesawat nirawak (UAV) menyerang sasaran yang ditargetkan di wilayah tengah Jalur Gaza. Dalam pernyataan di platform X, Jumat (27/10), Pasukan Pertahanan Israel (IDF) mengatakan pasukannya telah menyerang puluhan target Hamas di Shujaiya dan wilayah lain di Gaza.

Menurut IDF, target serangan selama 24 jam terakhir mencakup lokasi peluncuran rudal anti-tank, pusat komando dan kendali, serta operasi Hamas. IDF juga mengunggah rekaman video yang memperlihatkan barisan tank dan sejumlah ledakan di Gaza. IDF mengklaim wakil kepala badan intelijen Hamas, Shadi Barud, tewas dalam serangan tersebut.

IDF menambahkan bahwa pasukan daratnya telah

keluar dari Gaza. Langkah tersebut menyusul operasi militer pada Kamis (26/10) yang melibatkan infanteri dan tank memasuki wilayah Gaza utara dan melakukan serangan serupa.

Kementerian Kesehatan di Gaza melaporkan sedikitnya 481 warga Gaza tewas akibat serangan udara Israel dalam 24 jam terakhir. Secara total, 7.028 warga Palestina telah terbunuh sejak dimulainya konflik 7 Oktober 2023, 66 persen di

antaranya adalah perempuan dan anak-anak.

Kementerian Kesehatan di Gaza juga merilis nama-nama ribuan warga Palestina yang tewas dalam serangan Israel, dengan keterangan 'di balik setiap angka terdapat kisah seseorang'. Pengungkapan daftar nama korban itu merupakan respons setelah Presiden AS Joe Biden mempertanyakan kebenaran jumlah korban jiwa yang dirilis kementerian tersebut.



KR-AP Photo/Hatem Ali

Warga Gaza mencari korban selamat setelah serangan udara Israel di Rafah.

Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memulai pertemuan darurat mengenai Gaza, Jumat (27/10). Sebanyak 193 negara anggota mengikuti pemungutan suara mengenai

resolusi yang dirancang oleh Yordania, yang menyerukan gencatan senjata segera di Gaza. Sebelumnya, empat resolusi yang diajukan di sidang Dewan Keamanan (DK) PBB gagal. (Bro)-d

Manfaat AIFTA dalam Perspektif India

TEROBOSAN besar kerja sama ekonomi India dengan negara-negara ASEAN ditandai dengan berlakunya ASEAN - India Free Trade Area (AIFTA) pada 2010. AIFTA bertujuan mengurangi hambatan tarif dan non-tarif barang dan jasa dari India ke negara-negara ASEAN dan sebaliknya. AIFTA diharapkan menjadi sarana meningkatkan kemakmuran kedua pihak.

Skema perdagangan bebas akan menghasilkan keuntungan untuk berbagai pihak karena setiap negara memiliki perbedaan spesialisasi yang disebut keunggulan komparatif. Selama lebih dari satu dekade pelaksanaan AIFTA terjadi peningkatan signifikan volume perdagangan India dengan negara-negara ASEAN. Pada tahun 1993 volumenya hanya bernilai US\$ 2,9 miliar. Kemudian meningkat menjadi US\$ 42 miliar pada tahun 2009 dan US\$ 131,5 miliar pada tahun 2022-2023.

Data Kementerian Perdagangan dan Industri India menunjukkan terjadinya peningkatan volume ekspor India ke negara-negara ASEAN. Pa-

da tahun 2016-2017 ekspornya senilai US\$ 30,96 miliar dengan impor sebesar US\$ 40,62 miliar. Tahun 2022-2023 ekspor India meningkat senilai US\$ 44 miliar sedangkan impor menjadi US\$ 87,57 miliar. Jadi, pada satu sisi terjadi peningkatan volume perdagangan India dengan negara-negara ASEAN. Di sisi lain India mengalami defisit perdagangan yang melebar. Negara-negara ASEAN dinilai mendapat manfaat lebih banyak dibandingkan India.

Berbagai kalangan meyakini di masa depan India dapat menyeimbangkan neraca perdagangannya karena India memiliki keunggulan komparatif yang belum dimanfaatkan maksimal seperti layanan teknologi informasi dan farmasi. India merupakan salah satu eksportir terbesar layanan teknologi informasi global. Perusahaan-perusahaan multinasional seperti IBM, Microsoft, Infosys dan lainnya me-

manfaatkan talenta teknologi informasi India yang mempekerjakan lima juta orang dengan kualifikasi internasional.

Keunggulan komparatif India lainnya adalah industri farmasi. Didukung oleh ilmuwan yang berkualitas dan tradisi riset yang baik, dalam dua dekade terakhir industri farmasi India tumbuh menjadi kekuatan global. India menjadi salah satu penyedia obat generik dan obat paten terbesar dengan menguasai 20 persen volume pasar global. Industri vaksin India melayani permintaan 50 persen pasar glo-

bal baik ke negara maju maupun negara berkembang. Selama ini ekspor India ke negara-negara ASEAN hanya berbentuk bahan baku obat-obatan yang bernilai lebih rendah dibandingkan berbentuk obat-obatan atau vaksin produk industri farmasi.

Makna lain terbentuknya AIFTA bahwa India telah terintegrasi dengan kawasan yang memiliki potensi



ekonomi menjanjikan. Tahun 2021 total penduduk negara-negara ASEAN 663.850.3 jiwa yang merupakan pasar besar. Besarnya populasi tersebut didukung PDB sebesar US\$ 3,3 triliun dengan tingkat kemajuan ekonomi yang mengesankan. Angka ini menempatkan ASEAN sebagai ekonomi regional terbesar ketiga di Asia dan peringkat kelima ekonomi terbesar di dunia.

India secara taktis dan pragmatis melakukan kerja sama ekonomi dengan negara-negara ASEAN dalam kerangka AIFTA. Meskipun untuk sementara perdagangan India - ASEAN mengalami ketidakseimbangan, namun dalam jangka panjang India berpotensi mendapat manfaat yang seimbang mengingat potensi yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal. Di samping itu ada manfaat lain yaitu India telah terintegrasi dalam kawasan yang menjanjikan untuk masa depan perekonomian. India tidak merasa tertinggal atau diabaikan oleh negara-negara di lingkungan timurnya yang berkembang secara dinamis. □-d

PERSIB BANDUNG VS PSS SLEMAN

Hindari Jadi Bulan-bulanan Tuan Rumah

BANDUNG (KR)- PSS Sleman dihadapkan pada laga berat di laga terakhir putaran pertama BRI Liga 1 2023/2024. Laskar Sembada akan menghadapi tuan rumah Persib Bandung di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Kota Bandung, Sabtu (28/10) pukul 19.00 WIB. Pertandingan dapat disaksikan langsung di Indosiar.



KR-Antri Yudiansyah

Esteban Vizcarra (8) kembali duel dengan Marc Klok (10) dalam laga pekan ke-16 BRI Liga 1 2023/2024, malam ini.

Menghadapi tim sekelas Persib, jelas bukan lawan mudah bagi PSS. Perbedaan mencolok terlihat di papan klasemen. Persib bersaing di papan atas dengan 28 poin hasil tujuh kali menang, tujuh kali imbang dan dua kali kalah. Sedangkan PSS terperosok di papan bawah dengan 19 poin.

Persib pun berambisi tinggi meraih kemenangan untuk menutup putaran pertama dengan manis. Di laga pekan sebelumnya, Persib bermain imbang 1-1 kontra tuan rumah Borneo FC. Hasil imbang juga dicatatkan PSS saat menjamu Persik dengan skor 2-2, Sabtu (21/10) lalu.

Rekor catatan perte-

muan kedua tim pun tak menguntungkan bagi PSS. Dari delapan pertemuan, PSS belum sekalipun mencatatkan kemenangan. Imbang jadi hasil terbaik yang dicatatkan PSS sebanyak dua kali. Enam lainnya, berakhir dengan kemenangan Maung Bandung. Pertemuan terakhir, 25 Juni lalu di Stadion Maguwoharjo, Sleman dan berakhir dengan skor 1-1 pada laga uji coba bisa jadi modal bagi Kim Jeffrey Kurniawan dan kawan-kawan.

Bertrand Crasson, Pelatih PSS, menegaskan menghadapi Persib jadi perhatian semua pemain. Tim pelatih meminta pemain untuk tidak melau-

kukan kesalahan, jika tidak ingin bernasib sama seperti Persita Tangerang. 1 Oktober lalu, Persita jadi bulan-bulanan Persib dengan skor 5-0 di GBLA.

"Pertandingan tersebut mengajarkan kepada PSS jangan sampai berbuat kesalahan yang sama seperti yang dilakukan Persita. Karena kita berangkat ke Bandung dengan harapan yang bagus, percaya diri serta tidak ada keraguan dalam tim ini," tegas Bertrand Crasson.

Kekuatan Persib, menurutnya tak lepas dari keberadaan sosok striker asal Brasil, yakni David da Silva. Menurutnya, David da Silva adalah

sosok pemain yang memiliki kekuatan fisik serta sangat ambisius ketika berada di dalam kotak penalti. Ia telah mencetak 10 gol dalam 14 penampilan musim ini.

"Saya sudah melihat beberapa pertandingan dari Persib, mereka sangat luar biasa. Permainan mereka ditunjang kekuatan fisik para pemainnya dan mereka memainkan sepakbola menyerang. Persib Bandung benar-benar tim yang kuat dengan para pemain andalannya seperti, Marc Klok, Da Silva, dan Madinda. Selain itu, mereka juga diperkuat para pemain lokal yang bagus," lanjut pelatih asal Belgia ini.

Tim pelatih pun memastikan akan melakukan banyak perbaikan untuk menahan daya ledak Persib.

"Kami bertandang ke Bandung dengan persiapan matang dengan ide-ide nyata dan mengambil poin dari mereka. Tentu saja ada beberapa perubahan untuk merealisasikan hal tersebut," lanjutnya.

Prakiraan susunan pemain: Persib (4-3-3) : Teja Paku Alam;I Putu Gede, Alberto Rodriguez, Rachmat Irianto, Daisuke Sato;Dedi Kusnandar, Levy Madinda, Marc Klok;Beckham Putra, David da Silva, Ciro Alves.

PSS (4-3-3) : Anthony Pinthus;Ibrahim Sanjaya, Jihad Ayoub, Thales Lira, Nurdiansyah; Jonathan Bustos, Wahyudi Hamisi, Kim Jeffrey; Esteban Vizcarra, Hokky Caraka, Ricky Cawor. (Yud)-d

OLAHRAGA

TINGKATKAN PEMBINAAN OLAHRAGA DIY KONI Gelar Sarasehan Manajemen Kelembagaan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menggelar Sarasehan Manajemen Kelembagaan Olahraga di Aula Lantai 2 Kantor KONI DIY, Kamis (26/10) sore. Kegiatan yang diikuti perwakilan Pengda Cabor, Badan Fungsional dan KONI kabupaten/kota ini diharapkan mampu menjadi sarana menambah pengetahuan terkait peningkatan organisasi bagi seluruh anggota KONI DIY.

KONI DIY menghadirkan dua pembicara yakni Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga (Disdikpora) DIY Dr Didik Wardaya SE MPd dan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO. Ketua Umum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menjelaskan, kegiatan ini ditujukan agar seluruh anggota KONI DIY mampu mengembangkan kelembagaan organisasinya secara lebih profesional.

"Kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman stakeholders terkait olahraga di DIY agar bisa lebih memiliki pengalaman dan penambahan wawasan, lebih baik secara kelembagaan guna lebih produktif dalam pembinaan atlet-atletnya," ucapnya.

Didik Wardaya menjelaskan, olahraga yang saat ini sudah menjadi bagian dari life style masyarakat akan mendorong mun-

culnya industri olahraga. "Nantinya muncul kebutuhan sarana dan aksesoris olahraga yang mengikutinya, sehingga terjadi pergeseran ke arah positif dimana olahraga dapat menjadi sandaran untuk kehidupan," jelasnya.

Menurutnya, keberadaan industri olahraga saat ini sudah menjadi salah satu sektor penyangga pertumbuhan ekonomi bagi sebuah daerah atau bahkan suatu negara. "Sehingga semakin dibutuhkan manajemen olahraga menuju tata kelola olahraga modern. Untuk itu, pengelolaan kelembagaan olahraga, harus bisa memastikan fungsi manajemen berjalan dengan baik," jelasnya.

Sedangkan Sumaryanto menerangkan dalam melakukan pembinaan di olahraga memerlukan perencanaan pengelolaan kelembagaan keolahragaan yang mengacu pada indeks pembangunan manusia (IPM). Selain itu, sport development index (SDI) juga perlu diperhatikan demi meningkatkan sumber daya manusia (SDM) olahraga.

Guna meningkatkan hal-hal tersebut, diperlukan sinergi dan integritas semua lini dalam melakukan perencanaan yang tepat sesuai potensi atau peluang cabang olahraga. "Selain itu juga diperlukan penataan dan peningkatan kualitas SDM olahraga guna memaksimalkan peluang-peluang tersebut," tandasnya. (Hit)-d



KR-Adhitya Asros

Dua pembicara Dr Didik Wardaya SE MPd dan Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO dalam sarasehan KONI DIY.